



IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM PROGRAM KEPUTRIAN DI SMKN 5 MALANG

Intan Sahara, Nur Hasan, Fita Mustafida
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang
[e-mail: Saharaintana@gmail.com](mailto:Saharaintana@gmail.com), nur.hasan@unisma.ac.id,
fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

The women's program is carried out to realize Islamic young women who are expected to make students understand more about things related to women, both physically and spiritually. It aims to improve the quality of young women as the nation's hope. In its implementation, of course, good planning is needed before the implementation of the program, besides that it can also organize the implementation of the women's program properly. these two things are the basis for achieving the goals of the program. The results of the implementation of the women's program will have very good impacts not only on students but also on the environment at school and in the community.

Kata Kunci: *Implementation, Religious Extracurricular, Women's Program*

A. Pendahuluan

Di zaman sekarang ini acapkali timbul persoalan-persoalan pada dunia pendidikan, seperti tawuran, intimidasi antar sahabat, narkoba, miras sampai pembunuhan. Hal itu terjadi sebab krisisnya spiritualitas yang kurang di diri peserta didik sebagai akibatnya mengakibatkan masalah tersebut terjadi serta terulang kembali. Maka pentingnya kecerdasan spiritual pada diri peserta didik akan meminimalisir kenakalan remaja yang acapkali terjadi. Adapun cara untuk membina kecerdasan spiritual siswadengan menyampaikan nilai-nilai keagamaan yang bisa membentengi diri peserta didik supaya mempunyai batasan-batasan pada berperilaku sesuai norma agama (Mustafida 2020).

Pendidikan bukan hanya menjadi perantara untuk menyampaikan ilmu pada siswa, melainkan lebih dari itu pendidikan pula berfungsi menjadi wadah untuk pengembangan karakter serta tabiat yang baik, serta sebagai sarana untuk pengembangan semua kemampuan yang dimiliki siswa yang menjadikanya pribadi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, yaitu manusia yang mempunyai keterampilan, ilmu pengetahuan, moral, watak serta kemandirian dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter yang ada pada pendidikan karakter.

Pendidikan karakter ialah usaha sadar serta terpolu yang bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai moral dan akhlak sebagai akibatnya terwujud pada implementasi perilaku dan sikap yang baik. ada 18 karakter di pada pendidikan karakter yakni, nilai religius, amanah, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin memahami, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta tanggung jawab (Andasmita, 2011).

Pentingnya menerapkan nilai-nilai keagamaan pada para remaja ialah hal sangat penting bagi perkembangan bangsa serta negara kelak, sebab agama adalah sistem keyakinan yang sangat sakral, mendasar dan menyeluruh dan berpusat pada keyakinan terhadap yang kuasa. Maka dari itu untuk membudayakan nilai-nilai keagamaan terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan, yakni: merumuskan visi dan misi yang mengandung nilai-nilai keagamaan (religius), pengaplikasian pembelajaran yang integrative, penciptaan suasana religious, tradisi serta sikap yang secara konsisten dan berkesinambungan, yang akhirnya bisa tercipta religious culturek pada lingkungan lembaga pendidikan (Sahlan, 2017). Maka dari itu penanaman nilai-nilai keagamaan ini diperuntukan agar dapat menghapuskan pandangan yang kurang baik bagi para remaja khususnya pada dunia Pendidikan yang menggunakan cara menerapkan pendekatan diri pada Allah melalui aktivitas-aktivitas keagamaan di sekolah.

Di SMK Negeri 5 Malang ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler, tetapi terdapat satu kegiatan tambahan yang semua siswa serta siswinya wajib ikuti dan khusus di hari jum'at saja. Ada perbedaan antara siswa putra menggunakan siswi putri yakni ihwal kegiatan apa yg dilakukan dimana siswa laki-laki di hari jum'at melakukan shalat jum'at secara bersama-sama di masjid sekolah, dan siswi putri mengikuti kegiatan keputrian.

Penulis tertarik untuk meneliti kegiatan keputrian. Keputrian khusus di lakukan untuk siswi putri muslim yang di dalamnya ada kajian-kajian perihal kewanitaan serta bagaimana menjadi perempuan muslimah yang berwawasan luas sesuai dengan ajaran islam. Kegiatan keputrian ini dilakukan dengan sangat terstruktur mulai dari peserta yang bergiliran mengikuti kegiatan, materi dengan materinya, saat pelaksanaan, presensi, sesi tanya jawab, sampai tugas yang diberikan pada setiap kegiatan. Peserta yang mengikuti kegiatan keputrian ini secara bergiliran mengikuti kegiatan keputrian sesuai dengan jurusan yang di ambil, maka setiap satu kali pertemuan hanya akan diikuti oleh beberapa jurusan saja mengingat jurusan pada Sekolah Menengah

kejuruan Negeri 5 Malang ini cukup banyak sebagai akibatnya peserta dari seluruh sekolah dibagi sesuai dengan jurusan menjadi beberapa grup yang akhirnya bergiliran pada setiap minggunya.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai Implementasi Ekstrakurikuler Kegiatan Keagamaan Dalam Program Keputrian Di SMK Negeri 5 Malang, hal ini perlu gali lebih dalam lagi dan di ungkap agar dapat di ketahui secara jelas dan rinci mengenai pembangunan dan pembentukan nilai-nilai karakter religius peserta didik yang dibangun melalui kegiatan keputrian pada SMK Negeri 5 Malang.

B. Metode

Jenis penelitian yang dipergunakan peneliti merupakan penelitian kualitatif metode deskriptif yang bertujuan untuk mnyajikan data serta memberi gambaran yang berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan mengenai implementasi ekstrakurikuler kegiatan keagamaan dalam program keputrian di SMKN 5 Malang. Menurut moelong penelitian kualitatif merupakan mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau info yang diperoleh berasal sasaran atau objek penelitian yang selanjutnya disebut informan melalui instrumen pengumpulan data mirip wawancara, observasi, dan dokumentasi (moleong, 2014).

Disini peneliti akan berusaha mengeksplor serta menggali lebih dalam lagi tentang beberapa kondisi serta fenomena realita pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan dalam bentuk kegiatan keagamaan keputrian di SMK Negeri 5 Malang. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui serta menyampaikan makna terhadap rangkaian gambaran kegiatan yang bersifat realita pada sekolah tersebut.

Objek serta kajian pada penelitian dilakukan di lapangan dengan tujuan untuk menemukan secara fisik kegiatan di SMK Negeri 5 Malang. Penelitian ini penulis lakukan untuk memecahkan masalah-masalah praktis yang terdapat pada rakyat, khususnya pada implementasi ekstrakurikuler kegiatan keagamaan dalam program keputrian di SMK Negeri 5 Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

Implementasi pemebelajaran Pendidikan agama Islam ialah suatu perwujudan yang kongkret dari hasil pembelajaran agama di kelas. Tentunya di wujudkan dengan menerapkan kegiatan-kegiatan religius yang ada di sekolah (Hasan 2019). Program keputrian di SMKN 5 Malang merupakan penguat pembelajaran agama yang juga menjadi salah satu ekstrakurikuler di SMKN

5Malang, yang dalam program tersebut terdapat 3 tahapan proses kegiatan yaitu:

1. *Perencanaan Program Keputrian di SMKN 5 Malang*

Pembina keputrian memaparkan bahwa perencanaan dilakukan pada awal semester dan awal minggu sebelum rogram keputrian. Perencanaan program keputrian yang dilakukan di SMKN 5 Malang terbagi keadalam dua proses, yaitu perencanaan pertama dilakukan oleh Pembina keputrian, selanjutnya perencanaan yang dihasilkan oleh Pembina tersebut diturunkan pada guru dan pematari yang di undang supaya dapat merancang jalannya program keputrian yang akan dibawaknya dengan baik.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan program keputrian, antara lain:

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan keputrian di sekkolah yang dapat di realisasikan oleh siswi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan materi pembelajaran atau materi yang akan dibawakan pada saan pelaksanaan keputrian.
- c. Mengembangkan rencana pelaksanaan (tujuan, materi, fasilitas, jadwal, pematari, pendekatan pelaksanaan dan evaluasi)
- d. Menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan keputrian.

Perencanaan kegiatan keputrian di SMKN 5 Malang mengacu kepada jenis-jenis aktivitas yang memuat unsur-unsur, tujuan, sasaran kegiatan, subtansi, pelaksanaan kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, waktu, tempat dan fasilitas pendukung.

Hasil penelitian yang didapat peneliti tentang perencanaan program keputrian di SMKN 5 Malang yang dirancang oleh guru Pembina yakni menyusun jadwal pematari mulai dari pengajar-guru putri sampai pihak luar yang diundang yang ditugaskan mengisi materi keputrian pada setiap minggunya. Selain membuat jadwal setiap minggunya guru Pembina mengingatkan dan memastikan bahwa pematari siap untuk mengisi kegiatan tersebut.

Perencanaan yang telah dibuat oleh guru Pembina keputrian harus disiapkan secara matang supaya kegiatan tersebut dapat berjalan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai sebab perencanaan yakni proses yang sangat penting dan wajib disiapkan secara sistematis supaya suatu tujuan yang ingin dicapai bisa terwujud. Maka dari itu guru Pembina selalu memastikan pematari yang akan mengisi kegiatan tersebut siap untuk membawakan materi pada saat kegiatan keputrian dilaksanakan. Guru pembina keputrian juga mempunyai tugas untuk mengkoordinir pihak-pihak

yang membantu untuk menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program keputrian.

2. *Pelaksanaan Program Keputrian di SMKN 5 Malang*

Pada pelaksanaan program keputrian di SMKN 5 Malang yang dibina oleh ibu Ahsana Amala S.Ag M.Si, program keputrian dikembangkan oleh sekolah melalui kordinasi yang baik dengan seluruh masyarakat sekolah termasuk kepala sekolah dan seluruh pengajar di SMKN 5 Malang terutama guru agama untuk membimbing siswi dengan menambah wawasan serta pengetahuan tentang seluruh hal penting perihal wanita yang diharapkan mampu menjadi bekal untuk kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah juga lingkungan masyarakat serta untuk panduan yang bermanfaat untuk masa depan. Materi-materi yang diberikan bukan hanya perihal pengetahuan tentang fiqh wanita saja, melainkan pula perihal kesehatan perempuan, fashion muslim wanita, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan program keputrian yang dilaksanakan di SMKN 5 Malang yang pertama yaitu tahap persiapan. Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang dapat menunjang lancarnya kegiatan keputrian ini yakni yang pertama merupakan termin persiapan. termin persiapan adalah penyusunan rangkaian aktivitas yang dilaksanakan dengan tujuan supaya waktu dan pekerjaan yang dilakukan bisa terealisasi dengan baik persiapan dibimbing langsung oleh pembimbing keputrian. Selesai siswi berkumpul di aula sekolah, Pembina keputrian mengkondisikan para siswi sembari menunggu pemateri tiba. Selagi menunggu pemateri tiba para siswi diarahkan untuk melakukan solat dzuhur berjamaah yang dipimpin langsung oleh pembina keputrian dan diikuti oleh semua siswi. Hal ini dilakukan selain merupakan kewajiban seseorang muslim juga untuk mengkondisikan para siswi supaya tidak gaduh dan tetap kondusif disaat menunggu pemateri tiba.

Materi yang disampaikan yakni mengenai:

- a. Fiqh wanita
- b. Tata cara berhias bagi wanita
- c. Makanan halal haram
- d. Adab bergaul
- e. Kesehatan wanita
- f. Pernikahan, dan lain-lain.

3. *Dampak-dampak Program Keputrian Terhadap Siswi SMKN 5 Malang*

Dampak program keputrian di SMKN 5 Malang sangatlah mengagumkan sebab benar-benar tercapainya tujuan dari apa yang diharapkan yakni siswi bisa mengembangkan dan meningkatkan kualitas

diri dari adanya kegiatan keputrian ini. pelaksanaan kegiatan keputrian yang ada di SMKN lima Malang sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang sebagai akibatnya dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan dampak yang sangat positif yakni semua peserta yang mengikuti kegiatan keputrian ini bisa memperluas pengetahuannya perihal hal-hal yang berkaitan berkaitan dengan kewanitaan.

Kegiatan keputrian di SMKN 5 Malang mengandung hal-hal yang positif yang menghasilkan dampak positif. Kegiatan keputrian ialah seperangkat pengalaman belajar yang mempunyai nilai-nilai manfaat bagi pembentukan moral serta akhlak siswi.

Dampak positif yang didapat siswi berasal dari diadakannya keputrian di SMKN 5 Malang ialah siswi lebih berakhlak baik serta secara tak langsung siswi menerima tambahan bidang studi agama islam yang dikemas yang dikemas lebih santai dan mengasyikan, banyaknya siswi di SMKN 5 Malang yang mulai istiqomah memakai hijab, meningkatnya pemahaman siswi tentang problem kewanitaan yang mencakup perkara pribadi wanita serta persoalan fiqh wanita, semakin berkembangnya minat dan bakat siswi menjadi upaya menuju pribadi yang lebih positif, lebih mengenal diri sendiri sebagai remaja putri islam, serta meningkatnya pengetahuan Islamiyah dan kemuslimahan pada siswi.

D. Simpulan

Sesuai dengan temuan penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan dalam beberapa pembagian penekanan penelitian diantaranya: (1) Perencanaan program keputrian di SMKN 5 Mlang dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan, yakni guru/pemateri serta pembina keputrian melakukan perencanaan terlebih dahulu. Pembina keputrian membentuk perencanaan yang matang dengan tujuan supaya pelaksanaan kegiatan keputrian berjalan dengan lancar. Perencanaan yang disusun oleh pembina keputrian berisi tentang siapa pengisi materi yang akan diundang, dan jadwal pelaksanaan kegiatan program keputrian tadi.(2) pelaksanaan program keputrian di SMKN 5 Malang mencakup penyusunan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan, siswi berkumpul di aula sekolah, sholat dzuhur berjama'ah, penyampaian materi dibarengi dengan para siswi menyimpulkan dan mencatat maiteri, sesi tanya jawab, pemberian tugas berupa soal kepada siswi, pengumpulan catatan dan jawabab siswi untuk menjadi bentuk bukti absensi, serta yang terakhir yakni berdo'a bersama. (3) dampak positif dari pelaksanaan kegiatan keputrian yakni Siswi lebih berakhlaq baik, secara tak langsung siswi menerima tambahan

bidang studi agama islam yang dikemas lebih santai dan mengasyikkan, banyaknya peningkatan di siswi SMKN 5 Malang yang mulai istiqomah memakai hijab, meningkatnya pemahaman siswi perihal persoalan kewanitaan yang mencakup masalah pribadi perempuan, dan masalah-masalah fiqh wanita, semakin berkembangnya minat serta talenta siswi menjadi upaya menuju pribadi yang lebih positif, lebih mengenal diri sendiri sebagai remaja putri Islam dengan jati dirinya sebagai Muslimah.

Daftar Rujukan

- Andasmita, R. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasan, Nur. 2019. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Budaya Religius di SMP PGRI 01 Karangploso Malang." *Jurnal; Pendidikan Agama Islam*.
- moleong, lexy j. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Mustafida, Fita. 2020. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa Di MTs Raudlatul Ulum Ngijo Karangploso Malang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Sahlan, A. 2017. *Konsep Adab Siswa dalam Pembelajaran Menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia*. Al-Hikmah.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: "Pendekatan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.